

ABSTRAK

Hipertensi merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang, salah satu aspek yang berkaitan dengan hal tersebut adalah rasionalitas menjamin penggunaan obat yang rasional pada penderita hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan hipertensi dengan jenis kelamin dan usia pasien terhadap angka kejadian penyakit hipertensi dan rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSUD Karawang Tahun 2019.

Penelitian ini bersifat observasional dengan menggunakan rancangan analisis deskriptif *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medik yang diambil dari RSUD Karawang pada tahun 2019 di RSUD Karawang.

Penelitian ini dilakukan dengan menghitung penggunaan obat antihipertensi dan mengevaluasi kerasionalan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi berdasarkan tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis. Diperoleh data sebanyak 60 pasien dibandingkan dengan Dipro dan *guideline JNC VIII*. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan obat antihipertensi yang paling banyak digunakan yaitu amlodipin 15% dan kombinasi 2 obat (amlodipin dan candesartan) 85%. Evaluasi rasionalitas penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi sebagai berikut tepat obat 91,7%, tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, tepat dosis 91,7%.

Kata Kunci : Hipertensi, Obat antihipertensi, Rasionalitas penggunaan obat

ABSTRACT

Hypertension is a disease indicated by an increase in systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic blood pressure of more than 90 mmHg at two measurements with an interval of five minutes in sufficient rest or calm condition, one of aspect related to this is rationality guarantee rational use of drugs in person with hypertension. This research aims to determine the relationship of hypertension with the sex and age of patients to the incidence of hypertension and the rationality of the use of antihypertensive drugs in hypertensive patients in the Outpatient Installation of RSUD Karawang in 2019.

This research is observational using the design of cross-sectional descriptive analysis. Data collection is carried out retrospectively using secondary data in the form of medical records taken from RSUD Karawang in 2019.

This research is conducted by calculating the use of antihypertensive drugs and evaluating the rationality of the use of antihypertensive drugs in hypertensive patients based on the appropriate patient, the appropriate indication, the appropriate medicine, and the appropriate dose. 60 patients were obtained compared with Dipro and JNC VIII guidelines. The results of research showed the most widely used antihypertensive drugs is amlodipin 15% and combination of 2 drugs (amlodip and candesartan) 85%. Evaluation of the rationality of the use of hypertension drugs in hypertensive patients is as follows 91,7% precise drug, 100% precise indication, 100% precise patient, and 91,7% precise dose.

Keywords: *Hypertension, Antihypertensive drug, Rational use of medicine*

KARAWANG